

E-ISSN: 2656-7814 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 4, No. 3, Februari 2023 Halaman: 1-7
---	--	---

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 NGADIREJO KARTASURA

Isnaini Maratus Sholihah¹, Zainab Alqudzi², Suyatmini³
Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹ stasiunpintar2@gmail.com, zeinquds19@gmail.com, suyatmini59@yahoo.com

Abstrak: : Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengelolaan pembiayaan pendidikan di SDN Ngadirejo 04, 2) Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di SDN Ngadirejo 04. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif analitis. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan proses pengelolaan pembiayaan pendidikan SDN Ngadirejo 04 melalui tahap penganggaran, penggunaan anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan audit Keuangan. Kendala dan solusi yang dihadapi antara lain : Keterlambatan pencairan dana BOS. Solusinya mencari dana talangan, Kebutuhan untuk anggaran siswa yang tidak masuk SPJ dana BOS dan insidental. Solusianya bergotongroyong dan bekerjasama dengan Komite, Dana BOS tidak cukup untuk penyelenggaraan pengembangan sarana dan prasarana. Solusinya mengajukan proposal bantuan pada dinas pendidikan kabupaten Sukoharjo.

Kata Kunci :Pengelolaan, Pembiayaan, Pendidikan

EDUCATION FINANCING MANAGEMENT AT 4 NGADIREJO KARTASURA STATE ELEMENTARY SCHOOL

Abstract: : *In the implementation of education, financing is a potential that greatly determines the quality of human resources and is an inseparable part of the management of educational administration. This study aims to determine: 1) Management of education financing at SDN Ngadirejo 04, 2) Obstacles faced in managing education financing at SDN Ngadirejo 04. This research uses a qualitative descriptive analytical approach. Data collection methods are observation, interviews and documentation. The results of the study show that the process of managing education financing at SDN Ngadirejo 04 goes through the stages of budgeting, budget use, financial records, financial reporting, and financial audits. Constraints and solutions faced include: Delays in the disbursement of BOS funds. The solution is to look for bailouts, the need for student budgets that are not included in the BOS and incidental SPJ funds. The solution is to work together and cooperate with the Committee. BOS funds are not enough to organize the development of facilities and infrastructure. The solution is to submit a proposal for assistance to the Sukoharjo district education office.*

Keywords: *Management, Financing, Education*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang bermutu merupakan faktor penting dalam pembangunan di era digital saat ini. Pengalaman di banyak negara menunjukkan, sumber daya manusia yang bermutu lebih penting dari pada sumber daya alam yang melimpah. Akan tetapi, beberapa dekade terakhir ini, daya saing bangsa Indonesia di tengah bangsa-bangsa lain cenderung kurang menggembirakan. Salah satunya, tercermin dalam perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia bangsa Indonesia. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan dapat tercipta dengan dukungan pengelolaan biaya pendidikan yang baik. Secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas, yang di dalamnya akan terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang memiliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional), yang meliputi sumber-sumber pembiayaan pendidikan, sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya, akuntabilitas hasilnya yang diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tatanan, khususnya sekolah, dan permasalahan-permasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan, sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih spesifik mengenal pembiayaan pendidikan ini.

Undang-Undang Sisdiknas pasal 50, menjelaskan bahwa Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional. Peningkatan mutu pendidikan nasional harus didukung dengan kecukupan dana, sarana dan prasarana yang baik dan sumber daya manusia yang handal, yaitu pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Dengan sumber daya yang unggul dan pengelolaan biaya sekolah yang baik akan dapat menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Manajemen keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, penggalan sumber daya biaya, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan lembaga pendidikan agar organisasi atau institusi pendidikan berjalan efektif dan efisien dalam melaksanakan fungsi memberikan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi. (Tjandra, W.R., 2006).

Dalam mengelola keuangan, terdapat prosedur yang harus dipenuhi dan dijalankan, antara lain penganggaran, penggunaan anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan dan audit keuangan. Penganggaran merupakan proses perencanaan dan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan pembiayaan pendidikan ini mencakup kegiatan penting yaitu penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Perencanaan keuangan sekolah sedikitnya mencakup dua kegiatan yakni penyusunan anggaran dan pengembangan rencana anggaran belanja sekolah.

Setelah perencanaan pembiayaan pendidikan selesai dan disetujui oleh semua komponen yang terlibat, dan menghasilkan sebuah Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), tahapan manajemen selanjutnya yaitu pelaksanaan pembiayaan pendidikan. Kegiatan pelaksanaan pembiayaan meliputi dua kegiatan besar yakni penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah. Pada proses itu pula dilaksanakan penatausahaan keuangan. Penatausahaan keuangan pendidikan adalah kegiatan pencatatan transaksi keluar masuknya uang yang digunakan untuk membiayai program pendidikan dengan maksud agar diperoleh informasi tentang pengelolaan anggaran pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini perlu diperhatikan dengan baik, karena hal ini sangat berguna dalam rangka pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengguna anggaran pendidikan.

Data keuangan pendidikan yang sudah dicatat, dikelompokkan, dan diikhtisarkan harus dilaporkan kepada kepala sekolah, yayasan dan pengawas sekolah. Pelaporan data keuangan dilakukan setiap satu bulan sekali. Audit keuangan atau audit laporan keuangan merupakan penilaian atau evaluasi atas suatu entitas (organisasi, perusahaan, atau lembaga) sehingga menghasilkan pendapat atau opini yang independen dari pihak ketiga tentang laporan keuangan yang akurat, lengkap, relevan, wajar, dan pastinya sesuai dengan prinsip akuntansi dan aturan yang berlaku.

Pembiayaan pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/ kota). Hal tersebut sebagaimana diatur pada beberapa pasal dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 11 Ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun. Pasal 49 Ayat 1 menyatakan bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adanya anggaran pendidikan tersebut diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kegiatan mengalokasikan dana pada pelaksanaan operasional pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks sehingga dibutuhkan kejelasan pemberian.

Sekolah Dasar Negeri Ngadirejo 04 merupakan satuan pendidikan dasar negeri yang berdiri sejak tahun 1982 melalui SK pendirian sekolah nomor 425.1/16/1982. SD Negeri ngadirejo 04 merupakan salah satu SD negeri yang memiliki jumlah siswa kurang lebih 83 siswa pada tahun ini. Sumber pembiayaan sekolah hanya di peroleh dari dana BOS pemerintah dan tidak diizinkan untuk memungut iuran dari siswa berdasar perda Kabupaten Sukoharjo No 4 tahun 2010. Meskipun dilarang memungut iuran sekolah dari siswa, sekolah ini tetap memiliki kualitas yang baik dengan diterimanya sebagai sekolah penggerak angkatan 2 Kabupaten Sukoharjo tahun 2022. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut bagaimana SD Negeri Ngadirejo 04 dengan sumber pembiayaan yang minim, namun dapat mengelolanya dengan baik.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada Senin 14 Nopember 2022. Bertempat di SD Negeri Ngadirejo yang terletak di Gempol Rt. 01 Rw. 04, Ngadirejo, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Subyek penelitian adalah kepala sekolah dan bendahara sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*,

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono:2011) Instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pengelolaan pembiayaan pendidikan SDN Ngadirejo 04 melalui tahap penganggaran, penggunaan anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan audit Keuangan. Kendala dan solusi yang dihadapi antara lain : Keterlambatan pencairan dana BOS. Solusinya mencari dana talangan, Kebutuhan untuk anggaran siswa yang tidak masuk SPJ dana BOS dan insidental. Solusianya bergotongroyong dan bekerjasama dengan Komite, Dana BOS tidak cukup untuk penyelenggaraan pengembangan sarana dan prasarana. Solusinya mengajukan proposal bantuan pada dinas pendidikan kabupaten Sukoharjo.

Pembahasan

SD Negeri Ngadirejo 04 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Ngadirejo, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Ngadirejo 04 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri Ngadirejo 04 didirikan berdasarkan SK Nomor 425.1/16/1982 tanggal 15 November 1982. SD Negeri Ngadirejo 04 beralamat di Gempol Rt.01 Rw.04 Ngadirejo, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah, dengan kode pos 57163. Dengan luas 1.438 m² SD Negeri Ngadirejo 04 terdiri dari enam ruang kelas, satu ruang kantor guru, satu ruang kantor kepala sekolah, satu ruang perpustakaan, dan satu ruang Laboratorium Komputer.

Saat ini SD Negeri Ngadirejo 04 memiliki status akreditasi A berdasarkan akreditasi pada tahun 2021, serta diterima sebagai sekolah penggerak angkatan 2 tahun 2022. SD Negeri Ngadirejo memiliki jumlah 83 siswa dengan jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan sejumlah 13 orang. Pembelajaran di SD Ngadirejo 04 dilaksanakan pagi hari dari pukul 07.00 sampai 12.30 WIB. Pengelolaan pembiayaan pendidikan di SD N Ngadirejo 04 di dasarkan pada perda Kabupaten Sukoharjo No 04 tahun 2019 tentang penyelenggaraan pendidikan melalui tahapan penganggar pembiayaan, penggunaan anggaran, pencatatan anggaran, pelaporan anggaran dan audit keuangan.

Penganggaran merupakan proses perencanaan dan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan ini mencakup kegiatan penting yaitu penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Perencanaan keuangan sekolah sedikitnya mencakup dua kegiatan yakni penyusunan anggaran dan pengembangan rencana anggaran belanja sekolah.

Proses penyusunan RAPBS di SD N ngedirejo 04 melibatkan tiga unsur yakni kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Proses penganggaran meliputi proses penyusunan RKAS (rencana kegiatan dan anggran sekolah) melalui aplikasi ARKAS yang telah disediakan pemerintah. Pengerjaan ARKAS di lakukan oleh bendahara

sekolah yaitu Ibu fifit Tri Handayani S.Pd.

Penyusunan ARKAS akan mencantumkan jumlah pemasukan dan pengeluaran pembiayaan pendidikan di SDN Ngadirejo 04. Perolehan pemasukan anggaran secara resmi di SD N Ngadirejo 04 didapat dari dana BOS pemerintah berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar dalam aplikasi DAPODIK. Pada jenjang Sekolah Dasar perolehan dana BOS sebesar Rp.900.000 per anak per tahun. Jumlah siswa SDN Ngadirejo tahun ini 2022 adalah 83 siswa. Sehingga perolehan dana BOS dalam tahun 2022 adalah 83 x Rp. 900.000,- yaitu Rp. 74.700,000,-. Dana sebesar Rp. 74.700.000,- ini akan di cairkan melalui 3 tahap dalam satu tahun.

Dalam penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan di sekolah negeri melalui dana BOS diatur dengan sangat ketat melalui juknis yang ada pada aplikasi ARKAS. Berikut pos penggunaan anggaran pembiayaan SD N Ngadirejo 04 berdasarkan juknis pengelolaan dan BOS Kabupaten Sukoharjo tahun 2022: Pengembangan standar proses meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler dan pelaksanaan kegiatan administrasi sekolah, pengembangan sarana dan prasarana sekolah meliputi pengembangan perpustakaan, pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pengembangan standar pengelolaan meliputi pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah dan pembiayaan langganan daya dan jasa serta pengembangan standar pembiayaan yang meliputi : pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, pembayaran honor, dan pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Penatausahaan keuangan pendidikan adalah kegiatan pencatatan transaksi keluar masuknya uang yang digunakan untuk membiayai program pendidikan dengan maksud agar diperoleh informasi tentang pengelolaan anggaran pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini perlu diperhatikan dengan baik, karena hal ini sangat berguna dalam rangka pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengguna anggaran pendidikan. Dalam kegiatan pencatatan keuangan di SD N Ngadirejo 04 di koordinasi oleh bendahara sekolah yaitu Ibu fifit Tri Handayani, S.P. pencatatan di SD N Ngadirejo 04 meliputi identifikasi dan pengukuran data keuangan, pencatatan dan pengklasifiasian data keuangan, dan melakukan pelaporan keuangan kepada pihak pengguna. Untuk mengidentifikasi data keuangan pendidikan di SD N Ngadirejo 04 dilakukan secara mendetail dan ditulis secara kronologis dan sistematis selama satu periode tertentu di dalam sebuah buku besar keuangan. Setiap pencatatan didukung dengan sejumlah faktur, kwitansi, dan nota yang sesuai dan telah disahkan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan itu. Proses pencatatan keuangan ini dilaksanakan oleh bantuan beberapa staf yaitu Ibu Ayu Agustina putri, S.Pd pencatat pemasukan dan pengeluaran dana BOS, Ibu zaerina, S.Pd.I mencatat pemasukan dan pengeluaran dana lain-lain.

Data keuangan pendidikan yang sudah dicatat, dikelompokkan, dan diikhtisarkan harus dilaporkan kepada kepala sekolah, pengawas sekolah, dan dinas pendidikan kabupaten Sukoharjo. Pelaporan data keuangan ini dilakukan setiap satu tahapan dana BOS.

Audit keuangan atau audit laporan keuangan merupakan penilaian atau evaluasi atas suatu entitas (organisasi, perusahaan, atau lembaga) sehingga menghasilkan pendapat atau opini yang independen dari pihak ketiga tentang laporan keuangan yang akurat, lengkap, relevan, wajar, dan pastinya sesuai dengan prinsip akuntansi dan aturan yang berlaku. Audit keuangan SD Ngadirejo 04 dilakukan oleh verivikator yakni pengawas sekolah Ibu Andari Sehati M.Pd secara berkala. Audit pembiayaan pendidikan di SD N Ngadirejo 04 yang diperoleh hingga tahun 2022 adalah baik dengan catatan untuk

mengganti daya listrik ke mode token.

Dalam penyelenggaraan pembiayaan pendidikan di SD Ngadirejo 04 memiliki beberapa kendala antara lain : Keterlambatan pencairan dana BOS, solusinya menagguakan dana talangan dari berbagai sumber contoh meminjam pada guru yang memiliki dana lebih, meminjam uang infaq dan meminjam pada Koperasi guru. Kebutuhan anggaran untuk kegiatan siswa berupa, *outing class*, pelepasan siswa kelas 6, kegiatan insidental lomba siswa, kemah dll. Kegiatan ini tidak bias di SPJ kan dalam ARKAS dana BOS, solusinya bekerjasama dengan komite sekolah untuk bergotongroyong dan berkoordinasi penyelenggaraan kegiatan tersebut. Dan Pengembangan sarana dan prasarana. Dana BOS tidak cukup untuk menyelenggarakan pengembangan tersebut, solusinya mengajukan proposal perbaikan dan pengadaan sarana prasarana sekolah pada pemerintah kabupaten Sukoharjo. Dari tahun 2014 sampai tahun 2022 SD N ngadirejo sudah mendapatkan bantuan pembangunan perpustakaan dan pengadaan *croome book* sejumlah 20 buah

PENUTUP

Pengelolaan pembiayaan pendidikan SDN Ngadirejo 04 melalui tahap penganggaran, penggunaan anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan audit keuangan. Penganggaran dilakukan dengan melibatkan unsur kepala sekolah, guru dan komite sekolah menggunakan aplikasi ARKAS. Pemasukan diperoleh dari dana BOS sebesar Rp.900.000,- per siswa per tahun, sehingga total pemasukan Rp.900.000,- x 83 siswa adalah Rp 74.700.000,-. Anggaran digunakan dala 5 pos besar yaitu, pengembangan standar proses, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan standar pengelolaan, pengembangan standar pembiayaan, dan pengembangan dan implementasi system penilaia. Pencatatan keuangan dikoordinasi oleh bendahara dan di bantu guru lain menggunakan buku besar catatan keuangan SDN Ngadirejo 04. Catatan keuangan dilaporkan kepada kepala sekolah, pengawas dan dinas pendidikan satu tahapan pencairan dana BOS. Audit keuangan dilakukan secara berkala oleh pengawas SD N Ngadirejo 04 Ibu Andarai Sehati, M.Pd.

Kendala dan solusi yang dihadapi antara lain : keterlambatan pencairan dana BOS. Solusinya mencari dana talangan, kebutuhan untuk anggaran siswa yang tidak masuk SPJ dana BOS dan insidental. Solusianya bergotongroyong dan bekerjasama dengan Komite, dana BOS tidak cukup untuk penyelenggaraan pengembangan sarana dan prasarana. Solusinya mengajukan proposal bantuan pada dinas pendidikan kabupate Sukoharjo.

Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan bebrapa hal antara lain: pentingnya melakukan penelitian mengenai pembiayan pendidikan di berbagi sekolah sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan pengelolaan biaya pendidikan dengan baik, sehingga kualitas pendidikan Indonesia semakin meningkat dan sekolah-sekolah perlu mempelajari berbagai penelitian mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan di berbagai sekolah sebagai bahan rujukan untuk pengelolaan pembiayan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala SD N Ngadirejo 04 dan bendahara SDN 04 atasa kesempatannya untuk bisa melakukan penelitian pada Sekolah Bapak/Ibu. Semohga hasil penelitian ini membawa manfaat bagi masyarakat dan saya pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwiladayanto, dkk. (2017). *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*. Jawa barat: Widya Padjajaran
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*, Jakarta.
- Ekowati, Endang Tri. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Ar Rahmah Kecamatan Suruh. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* . Volume 8 Nomor 1
- Fattah, Nanang. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ferdi W. P. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19, Nomor 4
- Harsono. (2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Pasrizal, Hilmar. (2014). Manajemen Biaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Fikrah*, Vol. II, No. 1
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yayuk, Sri, Sugiyono. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan Smk Di Kabupaten Gunungkidu. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 7, No1